

Penyuluhan Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Di Desa Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Salsabila Putri¹, Mustaqim², Candi Tripando³, Ari Kurniawan⁴, Ary Jayantoko⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

e-mail : ¹salsabila.ss806@gmail.com, ²mustaqimallatif@gmail.com,

³candi2497@gmail.com, ⁴arirapper358@gmail.com, ⁵aryjay1010@gmail.com

Abstrak

Limbah rumah tangga adalah suatu benda hasil proses produksi yang sudah tidak terpakai lagi. Limbah ini memiliki 3 wujud yaitu limbah gas, cair, dan padat. Limbah rumah tangga sering kita jumpai di sekitar masyarakat, bisa saja limbah sayuran, limbah bekas cucian piring dll. Limbah rumah tangga ini harus sering kita perhatikan dampaknya, namun bukan 1 atau 2 individu saja yang harus sadar bahwa pentingnya mengelola dengan baik limbah tersebut. Tapi seluruh masyarakat Desa Pasir Angin yang harus sadar bahwa pentingnya pengelolaan limbah.

Membuang sampah pada tempatnya dan pembuatan tempat sampah yang berbeda beda sesuai dengan wujud limbahnya, itu merupakan salah satu cara pengelolaan Limbah rumah tangga. Dengan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman akan terhindar dari banjir. Karna banjir merupakan salah satu dampak yang terjadi penumpukan limbah di dalam selokan sehingga, air yang tergenang akan tersumbat dan genangan air pun akan semakin meluap.

Kata kunci: Limbah Rumah Tangga, Pengelolaan Limbah, Dampak Limbah

1. PENDAHULUAN

Dalam berkehidupan kita tidak terlepas dari sampah rumah tangga. Sampah adalah bagian tak terpisahkan dalam keseharian kita. Sejak lahirpun kita telah menjadi produsen sampah dan terus menghasilkan sampah di sepanjang perjalanan hidup. Sampah merupakan masalah urgen yang perluditangani pemerintah terutama dalam memelihara kelestarian dan kesehatan lingkungan. Sampah dihasilkan di rumah, kantor, pasar, terminal, pelabuhan, jalan dan di mana-mana. Dengan adanya sampah yang berserakan dapat merusak lingkungan yang berakibat terjadinya pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan di Kota maupun di desa sangat penting dicegah karena semakin bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat di berbagai bidang pembangunan sangat berdampak negatif terhadap derajat kesehatan masyarakat pada umumnya.

Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi masyarakat perkotaan. Dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber atau tibulan ke tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan. Penanganan ini membutuhkan sebuah sistem yang baik karena dapat menimbulkan menurunnya estetika lingkungan dan ancaman bagi kesehatan masyarakat umum.

Desa Pasir Angin yang berlokasi di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor merupakan daerah yang dekat dengan lokasi pabrik. Dimana kami memilih lokasi tersebut untuk di jadikan sebuah tempat PKM dengan judul “ Sosialisasi Penyuluhan Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga “ untuk mengajak masyarakat Desa Pasir Angin agar menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Dampak limbah yang menumpuk dan tidak di kelola dengan baik akan sangat merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, bahkan banjir pun akan menjadi dampak penumpukan limbah. Misal, jika penumpukan limbah tersebut tersesat didalam selokan rumah maka air yang mengalir akan tersumbat dan jalanan pun akan menjadi genangan air. Jika hal itu terjadi, akan merugikan masyarakat ataupun pabrik-pabrik yang ada di sekitar Desa Pasir Angin.

Oleh karena itu kita mengadakan penyuluhan tentang pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Pasir Angin RT 02/ RW 04, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah:

1. Manfaat bagi masyarakat setempat dapat meningkatkan kualitas lingkungan Desa Pasir Angin, khususnya dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan.
2. Manfaat bagi para mahasiswa pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

2. METODE PENGABDIAN

a. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini terbuka bagi orang dewasa seluruh warga masyarakat Desa Pasir Angin RT 02/ RW 04, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor

b. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi sekitaran lingkungan Desa Pasir Angin RT 02/ RW 04
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan tentang Penyuluhan Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga,

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga.

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengelolaan limbah rumah tangga.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pengelolaan limbah rumah tangga.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta di desa Pasir Angin RT 02/ RW 04

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Memberikan edukasi mengenai pengertian dan jenis-jenis sampah rumah tangga

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut (Mahidah 1984) mengatakan bahwa limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Bisa di katakan jika limbah tersebut tidak bisa di kelola dengan baik akan sangat berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakatnya.

Dari wujudnya bahwa limbah terbagi menjadi 3 yaitu :

- Limbah Padat
Sebuah limbah yang kering dan teksturnya padat dan tidka bisa berpindah-lindah. Contoh : potongan kayu, ampas hasil industri, sisa makanan
- Limbah Cair
Sebuah limbah yang wujudnya cair dan bisa berpindah. Contohnya : limbah bekas cucian piring dan limbah cairan bekas industri
- Limbah Gas
Sebuah limbah yang wujudnya gas,bisa dilihat dalam bentuk asal, selalu berpindah pindah. Contohnya : gas buangan kendaraan bermotor

Dalam Undang- Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pasal 1 angka 14 yang merumuskan Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Limbah dan sampah berpotensi besar dalam pencemaran lingkungan karena akan menyebabkan menurun kualitas lingkungan hidup serta merusak ekosistem alaminya. Dimana jika terjadi dampak negatif dari menurunnya kualitas lingkungan hidup, baik karena terjadinya pencemaran atau rusaknya sumber daya alam maka akan timbulnya ancaman atau dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat sekitar.

2. Memberikan pengetahuan tentang dampak sampah rumah tangga dan pengelolaannya Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, Dampak Sampah Pada Masyarakat:

a. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan

Penanganan sampah yang tidak baik akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya. Sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan, seperti:

- Penyakit diare, tifus, kolera
- Penyakit jamur
- Penyakit cacangan

b. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan

Selain berdampak buruk terhadap kesehatan manusia, penanganan sampah yang tidak baik juga mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan. Seringkali sampah yang menumpuk di saluran air mengakibatkan aliran air menjadi tidak lancar dan berpotensi mengakibatkan banjir. Selain itu, sampah cair yang berada di sekitar saluran air akan menimbulkan bau tak sedap.

c. Dampak Sampah Terhadap Sosial dan Ekonomi

- Penanganan sampah yang tidak baik juga berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi.
- Beberapa diantaranya adalah:
- Meningkatnya biaya kesehatan karena timbulnya penyakit
- Kondisi lingkungan tidak bersih akibat penanganan sampah yang tidak baik.

Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang perlu di lakukan oleh Masyarakat Desa Pasir Angin adalah mulai hal yang paling terkecil adalah membuang sampah pada tempatnya, dimana ini akan memperkecil terjadinya banjir, atau mengelolanya memilih limbah yang masih bisa terpakai dan sudah tidak bisa. Dimana limbah limbah yang masih memiliki nilai tambah apabila di perbaiki atau pengelolaan limbah melalui proses *reduce, reuse, recyle*.

b. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**1. Foto Pelaksanaan**

Berikut foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Persiapan Acara



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Penyerahan Piagam



Gambar 4. Foto Bersama Warga Peserta penyuluhan

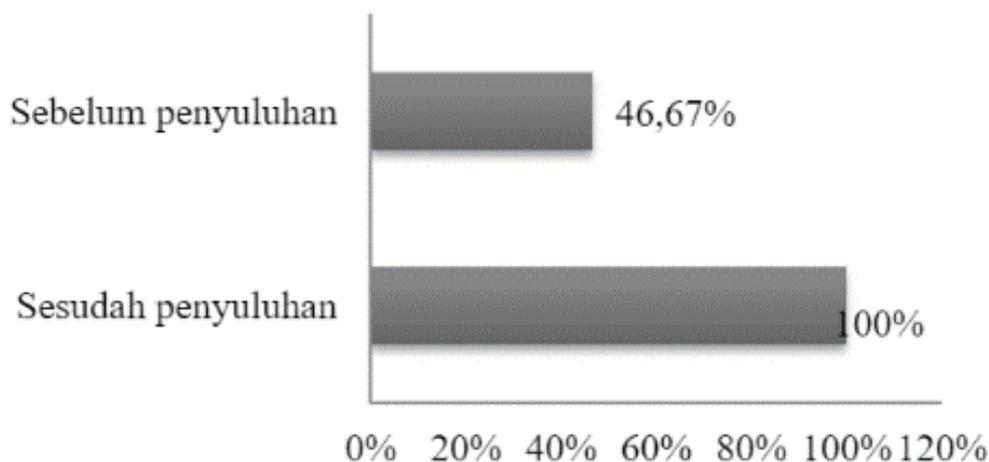
2. Evaluasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari pengabdian yang dilakukan pada warga masyarakat Pasir Angin pada tanggal 01-03 Januari 2022 dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi warga masyarakat sehingga setelah selesainya acara para peserta PKM antusias sekali akan

mempraktekkan sendiri dirumah dengan membuang sampah pada tempatnya. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan warga masyarakat wilayah Pasir angin untuk melakukan pengelolaan sampah agar menjadi nilai yang lebih ekonomis. Hal ini agar lingkungan tetap bersih sehingga dapat mencegah munculnya penyakit yang di sebabkan olah sampah.

3. Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari materi dan pelatihan yang telah di sampaikan pada waktu PKM di peroleh hasil pencapaian materi yang seperti grafik di bawah ini :



Gambar 3. Grafik presentase kesadaran warga terhadap materi

Berdasarkan grafik yang di peroleh melalui tanya jawab sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan meningkat setelah diadakan penyuluhan, dari yang Sebanyak 46.67% menjadi 100%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Sosialisasi PKM Mahasiswa ini untuk mengingatkan masyarakat wilayah Pasir angin untuk melakukan pengelolaan sampah agar menjadi nilai yang lebih ekonomis. Hal ini agar lingkungan tetap bersih sehingga dapat mencegah munculnya penyakit yang di sebabkan olah sampah
- Masyarakat di lingkungan Pasir Angin, kurang kesadaran akan nilai purwaguna sampah, sehingga perlu diberikan penyuluhan. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat di lingkungan kampung pasir angin manfaat dari pengelolaan sampah.
- Secara umum masyarakat Pasir Angin membuang sampah secara rutin yang berarti mereka memahami bahwa sampah harus segera dibuang, jangan pernah ditimbun di dalam rumah ataupun di lingkungan sekitar
- Sesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan meningkat setelah diadakan penyuluhan, dari yang Sebanyak 46.67% menjadi 100%.

5. SARAN

- Perlunya dilakukan sosialisasi baik itu secara praktek ataupun materi dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.
- Perlunya kerjasama semua pihak untuk menyediakan fasilitas pengelolaan sampah rumah tangga tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, warga masyarakat Desa Pasir Angin RT 02/ RW 04, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional, 2008. SNI 3242:2008 Tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman. Jakarta
- Bandung: PT Refika Adimata Ikbal Maulana, Sri Wahyono Dan Wahyu f Purwanta. 2015. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan. Yogyakarta: Plantaxia
- Budiasih, K.S., 2010. Pemilahan Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah yang Baik. Makalah Program PPM. Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Damanhuri, E., Padmi, T., 2011. Pengelolaan Sampah. Diktat Kuliah. Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Departemen Kesehatan RI, 1897. Pedoman Pembuangan Sampah APK-TS, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI 1993, Pedoman Pegujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan. Farmakologi, Pegujian Fitokimia dan Peguji Klinik. Jakarta : Depkes RI Depkes. 2010, Indonesia Sehat. Jakarta
- Erwin, Muhammad. 2015. Edisi Revisi Hukum Lingkungan Dalam Sistem Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia.
- Nurrokhman, A., Khasbunalloh, M., Mulyono, A., Jawad, A. A., & Maulana, Y. (2021). Pembinaan Penanganan Limbah Sampah dan Plastik Terhadap Ekosistem Laut di Wilayah Pantai Untung Jawa Kepulauan Seribu. Adibrata Jurnal, 2(1).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 tahun 2010. Tentang Pengelolaan Persampahan. ngkungan Hidup
- Saribanon, N., dkk. (2009). Perencanaan Sosial dalam Pengelolaan Sampah Permukiman Berbasis Masyarakat di Kotamadya Jakarta Timur. Forum Pascasarjana, Vol. 32 No. 32, hal 143 – 153
- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Wati Hermawati, Hartiningsih, Ikbal Maulana, Sri Wahyono Dan Wahyu f Purwanta. 2015. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan. Yogyakarta: Plantaxia